

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu upaya kegiatan pembinaan dalam mendukung peningkatan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Penerapan pendidikan dalam hal ini dilakukan mulai dari pendidikan dasar secara formal maupun nonformal di lingkup keluarga, masyarakat, pemerintah yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, pelatihan yang tentunya bertujuan guna menciptakan generasi bangsa yang lebih berkualitas.

Manusia akan menjadi manusia karena berpendidikan, itulah konsep pendidikan menurut pandangan Islam. Pendidikan sangat perlu diberikan karena dengan proses mendidik, manusia akan belajar memanusiaakan manusia dengan tujuan menjadi manusia yang beriman serta memiliki ketakwaan. Melalui proses pendidikan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT berupa kewajiban yang harus dikerjakan dan larangan yang juga harus di tinggalkan, sangat perlu disampaikan dari generasi ke generasi melalui kegiatan pendidikan tersebut. Apabila setiap individu di didik dengan mengikuti seluruh perintah-perintah Allah SWT, tentu mereka akan memiliki harapan untuk selamat dunia dan akhirat¹.

Pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan fisik, moral maupun sosial seseorang, selain itu pendidikan juga menjadi salah satu kekuatan yang sangat memiliki pengaruh terhadap diri manusia terkait perbaikan kemampuan, kepribadian serta kehidupan manusia dengan sesama maupun hubungan dengan tuhan. Ilmu pengetahuan yang diberikan selama proses pembelajaran pada kegiatan pendidikan akan mampu menjadikan

¹ Nasikhotun Nadiroh, "NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP," 2015. Hlm 118

manusia yang lebih baik. Melihat pendidikan itu berperan sangat penting untuk setiap individu, maka kegiatan pendidikan di Indonesia tentunya harus dilakukan dengan baik dan maksimal. Selain itu, pendidikan juga telah mendapatkan perhatian khusus dalam agama Islam itu sendiri.

Berikut ayat Al-Quran yang memberikan penjelasan terkait benda, yakni tertuang dalam QS. Al-Al Baqarah Ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ.

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”

Penjelasan ayat di atas, yakni Bahasa sudah ada sejak jaman Nabi Adam A.S. Allah SWT yang dipergunakan untuk memberikan bahasa pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa ini tentunya lahir bersamaan dengan jaman kelahiran manusia, Bahasa memiliki keterkaitan dengan perkembangan dari setiap individu. Selain itu, perkembangan lain seperti perkembangan kognitif pada individu juga dipengaruhi oleh perkembangan Bahasa. Penggunaan Bahasa tentunya dapat digunakan oleh anak-anak dalam kegiatan berinteraksi di lingkungan sekitarnya, sebagai alat komunikasi sosial, serta juga untuk membantu dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas yang dijumpainya.

Hamalik menjelaskan terkait media pembelajaran dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran guna memberikan peningkatan terhadap rasa minat atau keinginan, peningkatan motivasi dan pemberian stimulus pada pelaksanaan belajar, serta untuk memberikan pengaruh psikologi pada siswa.² Efektifitas kegiatan pembelajaran serta

² Hamalaik, *hadis Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis* (Bandung: Humaniora, 2016).

pemberian isi materi pelajaran akan didukung dengan penggunaan media pembelajaran ketika di awal pengenalan pengajaran. Penerapan penggunaan media pembelajaran juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi yang dipelajarinya, mampu memberikan tampilan materi yang menarik, serta kemudahan-kemudahan penafsiran materi dan pencarian informasi juga mudah dilakukan.

Media pembelajaran menjadi komponen penting pada kegiatan pembelajaran, dengan arti lain bahwa dalam proses pembelajaran harus adanya media pembelajaran yang diterapkan di dalamnya. Kegiatan belajar mengajar akan cenderung tidak dapat berjalan maksimal tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Masalah pembelajaran pada pelajaran Bahasa Inggris yaitu dalam melafadkan kata atau kalimat. Memberikan rumusan yang rasional terkait pemikiran mengenai pentingnya pengembangan media. Memberikan kajian terkait teori yang menjadi landasan dalam pengembangan media yang dimuat dalam tinjauan pustaka.³ Fungsi media sebagai alat untuk menyalurkan dan mengirimkan pesan kepada siswa sehingga pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa dapat diraih secara optimal. Hal ini dapat membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan rata-rata umur 7 sampai 12 tahun memiliki kemampuan berpikir dalam pengoperasian kaidah logika, meski masih tergolong terikat dengan objek yang bersifat konkret yang ditangkap melalui panca indera. Kegiatan proses pembelajaran Bahasa Inggris sendiri, siswa sangat memerlukan adanya media maupun alat peraga yang tentunya bisa memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya terkait materi apa yang disampaikan guru untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar.⁴

³ Ahmad Izzan, Saehudin, *Hadis Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Bandung: Humaniora, 2016), hlm. 249.

⁴ Alfatih The holy Quran, *The Holy Quran Alfatih, Al-Fatih Media Cipta, Jakarta Selatan, Hal. 597* (jakarta selatan, n.d.).

Sesuai dengan yang telah disampaikan oleh guru kelas II MIU Fathul Majid Al Musthofa yang menyatakan media memang menjadi suatu hal yang dibutuhkan guna membantu guru dalam kegiatan pemberian materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Misalnya keterampilan Berbahas sehingga nantinya siswa akan dengan mudah dan cepat memahami serta mudah mengerti.

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat butuh media pembelajaran yang dapat membantu mengartikulasikan materi bahasa Inggris. Dengan demikian, guru membutuhkan media pendukung dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris untuk diajarkan kepada siswanya. Begitupula, media pembelajaran yang efektif juga sangat dibutuhkan oleh siswa. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila guru bisa memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat serta bervariasi. Beberapa siswa masih kesulitan dalam berbahasa, karena setiap kelas memiliki siswa yang berkepribadian serta latar belakang berbeda antara satu dengan yang lainnya.⁵ Dengan demikian, perlu adanya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru supaya siswa merasa tidak bosan serta mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksima.

Berdasarkan observasi awal penulis di MI peneliti melakukan pengamatan terhadap cara belajar anak, kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai salah satu guru MI tentang tata cara belajar anak terutama pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, peneliti juga mengamati media pembelajaran yang bahasa anak belum begitu berkembang disebabkan karena kurangnya penggunaan media alat atau permainan edukatif dalam pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat di dalamnya serta pengembangan media dan penggunaan alat permainan edukatif juga kurang diterapkan guna pemberian stimulus pada aspek-aspek

⁵ Yudhi, Media Pembelajaran (Jakarta : Referensi 2013) Hal 6

perkembangan anak terutama bahasa. Oleh karena itu, media pembelajaran yang kreatif dan menarik harus mampu diciptakan oleh seorang guru untuk mendukung peningkatan motivasi belajar anak pada kegiatan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Enggar Riyani terkait penelitian permasalahan yang terjadi yakni media yang digunakan hanya berupa majalah dan LKA (Lembar kerja anak). Sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Terlebih majalah lebih banyak mengembangkan aspek motoric dan kognitif anak, sedangkan aspek bahasa hanya sedikit⁶. Kemudian pada penelitian Nur Ardiyanti wahyuni permasalahan yang terjadi yaitu penggunaan media yang monoton sehingga kurang mensimulus perkembangan aspek Bahasa, media pembelajaran *Busybook* dapat dimanfaatkan saat proses pembelajaran. disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran, media busy book yang terbuat dari kain flanel berwarna cerah merupakan media pembelajaran yang Kreatif. yang akan diperkenalkan kepada anak-anak. Minat belajar anak tumbuh karena media buku yang ramai dapat menarik perhatiannya.⁷ media yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran busy book sehingga dapat dimanfaatkan saat proses pembelajaran. disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran, media busy book yang terbuat dari kain flanel berwarna cerah merupakan media pembelajaran yang Kreatif. yang akan diperkenalkan kepada anak-anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Ajar *Busybook* untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa kelas II Miu Fathul Majid Al Musthofa Sumberarum.”

⁶ Riyani Enggar, “No Title Enggar Riyani, Pengembangan Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku “ Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanan Kelompok B, Universitas Yogyakarta (Juli 2015),” *Pengembangan Buku Brrgambar Tema*, 2015.



UNUGIRI

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil rumusan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Busybook* untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris untuk siswa kelas II
2. Bagaimana hasil keterampilan berbahasa setelah menggunakan media *Busybook* pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas II di MIU Fathul Majid Al Musthofa

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka berikut tujuannya:

1. Mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Busybook* dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas II Mendeskripsikan hasil pengembangan media *Busybook* pada pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas II MIU Fathul Majid Sumberarum
2. Untuk Mengetahui hasil pengembangan media *Busybook* pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas II di MIU Fathul Majid Al Musthofa.

D. Manfaat Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti berharap supaya hasil penelitian ini memberikan manfaat

1. Bagi lembaga
 - a. Bagi instansi kampus UNUGIRI

Dapat digunakan sebagai alat pengumpulan informasi terkait media pembelajaran yang efektif dan efisien, serta sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam mengembangkan pendidikan berkualitas di Indonesia.

b. Bagi MIU Fathul Majid Al Musthofa

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan mampu mendukung proses kegiatan pembelajaran yang optimal, serta mampu membantu dalam upaya aktualisasi penggalan potensi setiap siswa secara maksimal dan bisa membentuk siswa supaya memiliki kreatifitas dan prestasi untuk peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan media pembelajaran *Busybook* dalam keterampilan berbahasa Inggris.

a. Bagi penulis

Untuk mengembangkan potensi diri dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kepekaan terhadap masalah-masalah pembelajaran serta bisa mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan media *Busybook* didalam kelas.

b. Bagi siswa

Bisa menunjang keaktifan siswa dalam belajar dan mampu menguasai kosa kata dalam pembelajaran bahasa Inggris.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian pengembangan media *Busybook* ini diharapkan mampu memberikan peningkatan dalam hal proses pembelajaran dan pemahaman siswa terkait penguasaan kosa kata bahasa Inggris. Adapun penelitian terdahulu yang juga memiliki keterkaitan tentang pengembangan Media *Busybook*, yakni:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan
----	------------------	---------------	-----------	-----------

1.	Pengembangan Media <i>Busybook</i> pada Pembelajaran Tematik Keluargaku Sekolahku SD kelas 1 ⁸	Mei Fita Untari	1.Kegiatan Pengembangan sama-sama melakukan pengemabngan terhadap media pembelajaran <i>Busybook</i> 2.Penggunaan R&D sebagai model penelitian	1.Materi yang digunakan berbeda 2.Model pembelajaran yang digunakan berbeda 3.Pemilihan Lokasi penelitian berbeda
2.	Pengembangan <i>Busybook</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ekosistem SD Kelas V. ⁹	Ike Rikna Wahyu Ningsih	1.Pengembangan media pembelajaran <i>Busybook</i> 2.Penggunaan ADDIE sebagai model pengembangan	1.Materi yang dibahas berbeda 2.Lokasi penelitian yang dipilih berbeda 3.Model penelitian yang digunakan berbeda
3.	Pengembangan media <i>Busybook</i> Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan dikelas 1 SDIT Mutiara Hati	Aditya Ayu Wardani	1.Pengembangan media pembelajaran <i>Busybook</i> 2.Penggunaan model pengembangan perpaduan teori <i>Busybook</i>	1.Materi yang dibahas berbeda 2.Lokasi penelitian yang dipilih berbeda 3.Model penelitian yang digunakan berbeda

⁸ Fita Asri Mei, "No Title Mei Fita Asri, Pengembangan Media Busybokk Flanel Pada Pembelajaran Tematik Keluargaku Sekolahku, (Pendidikan Sekolah Dasar, 2018)," *Pengembangan Media Busybook*, 2018.

⁹ Ike Rikne Wahyu Ningsih, Pengembangan Media *Busybook* Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan dikelas 1, SDIT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro, 2021

	kalitidu Bojonegoro ¹⁰			
--	--------------------------------------	--	--	--

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Pengembangan

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian lebih menitik beratkan pada penjelasan terkait ketentuan-ketentuan serta kejelasan penelitian terhadap tentang apa yang menjadi cakupan penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Materi bahasan

Pada penelitian dilakukan hanya sebatas materi *Animals* sederhana untuk siswi kelas II MIU Fathul Majid Al Musthofa.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang digunakan berupa sampel pada siswi kelas II MIU Fathul Majid Al Musthofa.

UNUGIRI

¹⁰ Aditya Ayu Wardani, Pengembangan *Busybook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ekosistem Kelas V, (SDN 02 Wringanon, 2019)